

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas, komite audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data dari laman web <https://idx.co.id/>, serta studi literatur untuk mengidentifikasi teori-teori yang relevan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dan data sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, yang menghasilkan pemilihan 27 perusahaan dari semua sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022. Data yang terkumpul kemudian diolah serta dianalisa menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS."

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 2) Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 3) Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
- 4) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu:

5.2.1. Teoritis

1. Dalam konteks teori keagenan, ketika perhatian yang berlebihan diberikan pada profitabilitas, adanya kemungkinan konflik kepentingan antara manajemen yang berperan sebagai perwakilan dan pemegang saham sebagai pemilik dapat menjadi jelas terlihat. Manajemen mungkin merasa terdorong untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan demi mencapai tujuan profitabilitas individu mereka. Namun, tindakan semacam ini berpotensi merusak integritas laporan keuangan demi keuntungan pribadi.
2. Ketika komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan, ini bisa menunjukkan kegagalan dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Dalam perspektif teori agensi, ketidakefektifan pengawasan ini dapat berpotensi mengancam integritas laporan keuangan karena kurangnya mekanisme pengawasan yang memadai terhadap kemungkinan tindakan manajemen yang merugikan.
3. Dalam konteks teori keagenan, pergantian auditor dapat memiliki peran sebagai alat pengawasan dan kendali terhadap tindakan manajemen. Jika kurangnya pergantian tidak memberikan dampak yang terlihat, ini mungkin mengisyaratkan bahwa fungsi

pengawasan eksternal yang diperlukan untuk menjaga integritas laporan keuangan mungkin tidak berjalan efektif.

4. Perusahaan dengan skala besar cenderung mempunyai sejumlah pemangku kepentingan yang lebih banyak dan informasi yang tersebar secara luas. Kondisi asimetri informasi ini dapat menciptakan peluang untuk melakukan manipulasi informasi atau pelaporan yang tidak akurat, terutama jika integritas laporan keuangan tidak diawasi dengan cermat..

5.2.2. Praktis

1) Bagi emiten

- a) Profitabilitas dalam hal ini ROA yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi positif perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Hal ini mendorong emiten untuk lebih berkomitmen dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan, sebab laporan keuangan yang berkualitas dapat membangun kepercayaan dan minat investor.
- b) Selain itu, ukuran perusahaan yang besar dapat menimbulkan harapan yang lebih tinggi dari publik dan pemangku kepentingan terhadap integritas dari laporan keuangan. Sebagai hasilnya, perusahaan dengan ukuran yang besar lebih cenderung mengutamakan peningkatan kualitas dan integritas laporan keuangan.

2) Bagi pemerintah

- a) Pemerintah memainkan peran penting dalam mengawasi dan mengatur pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, pengaruh juga ditunjukkan oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kewajiban perpajakan dan peraturan perpajakan lainnya. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya lebih mendapat perhatian ketat dari pihak berwenang, sehingga mereka harus memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.
- b) Apabila pemerintah menemukan bukti bahwa emiten melanggar peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, mereka memiliki kewenangan untuk memberlakukan sanksi atau hukuman sebagai konsekuensi dari pelanggaran tersebut. Sanksi atau hukuman ini dapat berupa denda keuangan, pembatasan operasional, atau bahkan pencabutan izin usaha.

3) Bagi investor

- a) Sebelum berinvestasi, investor sangat memperhatikan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tetap dan positif bisa menjadi daya tarik bagi investor dan mendorong permintaan atas saham, yang akhirnya mampu meningkatkan valuasi perusahaan. Apabila investor menemukan ketidakakuratan atau manipulasi dalam laporan keuangan,

mereka mungkin akan menarik investasi mereka dari perusahaan. Hal ini dapat memiliki dampak seperti terjadinya penurunan harga saham dan mengurangi kapitalisasi pasar perusahaan.

b) Ukuran perusahaan juga mempengaruhi keputusan investor.

Sering kali, perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap lebih stabil dan mempunyai risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga, para investor mungkin cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan besar, namun tetap mengharapkan laporan yang akurat dan transparan sebelum mereka melakukan investasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh peneliti-peneliti masa depan untuk mencapai hasil penelitian yang lebih luas, seperti yang diuraikan di bawah ini:

- 1) Penelitian dilakukan hanya selama 3 tahun, yaitu periode 2020-2022.
- 2) Penelitian dilakukan untuk sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan jumlah 27 perusahaan yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini, hal ini kurang menggambarkan kondisi untuk keseluruhan perusahaan.
- 3) Variabel komite audit dalam penelitian ini diprosikan oleh jumlah komite audit di dalam perusahaan, data ini dianggap kurang bagus dalam pengolahan data dengan SPSS dikarenakan hampir seluruh sampel

memiliki 3 komite. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti ukuran perusahaan menjadi umur perusahaan atau banyaknya cabang/anak perusahaan.

- 4) Pada pengukuran variabel ukuran perusahaan yang menggunakan logaritma natural total aset dalam penelitian ini, data ini dianggap kurang bagus dalam pengolahan data dengan SPSS dikarenakan seluruh datanya memiliki range yang hampir sama dan terlalu kompleks dengan variabel lain.
- 5) Variabel bebas yang diolah dalam penelitian ini hanya 4, yaitu profitabilitas, komite audit, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan. Juga hanya menghasilkan 12,1% adjusted R square dalam pengujian koefisien determinasi, hasil tersebut mengindikasikan bahwa kapasitas variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen masih memiliki tingkat yang rendah.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran-saran berikut diberikan untuk penelitian berikutnya berdasarkan kesimpulan dan batasan penelitian, dengan tujuan mencapai hasil yang lebih baik:

- 1) Rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah mempertimbangkan untuk memperluas periode penelitian, misalnya dengan mencakup lebih dari 5 tahun.
- 2) Untuk penelitian mendatang, disarankan agar meluaskan dan memperbesar populasi dan sampel uji agar mampu memperoleh hasil yang lebih akurat.

Misalnya, dapat mencakup sektor manufaktur atau bahkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 3) Disarankan, pengukuran variabel komite audit dengan mempertimbangkan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan, diharapkan untuk penelitian masa depan dapat menggunakan metode pengukuran berdasarkan frekuensi rapat komite audit.
- 4) Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti ukuran perusahaan menjadi umur perusahaan atau banyaknya cabang/anak perusahaan.
- 5) Disarankan untuk penelitian berikutnya untuk melibatkan variabel-variabel tambahan dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, seperti dari faktor keuangan terdapat leverage, *financial distress*, dan manajemen laba; faktor tata kelola perusahaan terdapat komisaris independent, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional; faktor eksternal terdapat kualitas audit, audit tenure.